

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Industri perbankan di Indonesia mencatat sejarah baru dengan hadirnya PT Bank syariah Indonesia Tbk (BSI) yang secara resmi lahir pada 1 Februari 2021 atau Jumadil akhir 1442 H. BSI bank hasil merger antara PT Bank BRI syari'ah Tbk, PT Bank Syari'ah Mandiri dan PT Bank BNI Syariah. Otoritas jasa keuangan (OJK) secara resmi mengeluarkan izin merger tiga usaha bank Syariah tersebut pada 27 Januari 2021 melalui surat Nomer SR-3/PB.1/2021. Komposisi pemegang saham BSI adalah: PT Bank Mandiri (persero) Tbk 50,83%, PT Bank Negara Indonesia (persero) Tbk 24,85%, PT Bank Rakyat Indonesia (persero) Tbk 17,25%. Sisanya masing-masing di bawah 5%. Penggabungan ini menyatukan kelebihan dari ketiga bank syari'ah, sehingga menghadirkan layanan yang lebih lengkap. Jangkauan lebih luas, serta memiliki kapasitas permodalan yang lebih baik. Di dukung sinergidengan perusahaan serta kementrian Pemerintah BUMN, Bank syari'ah Indonesia di dorong untuk bersaing tingkat global. BSI merupakan ihtiar atas lahirnya bank syari'ah kebanggaan umat, yang diharapkan menjadi energi baru pembangunan ekonomi Nasional serta *berkontribusi* terhadap Kesejahteraan masyarakat luas.

Keberadaan bank syariah Indonesia juga menjadi cermin wajah perbankan syari'ah di Indonesia yang *modern, universal*, dan memberikan kebaikan bagi segenap alam (*rahmatan lil'alamin*).¹

¹ BSI di akses dari https://ir.bankbsi.co.id/corporate_history.html pada tanggal 20 oktober 2022 pukul 13:06

Dalam konteks inilah kehadiran BSI menjadi sangat penting. Bukan hanya mampu memainkan peran penting sebagai fasilitator pada seluruh aktivitas ekonomi dalam Ekosistem Industri halal, tetapi juga sebuah ikhtiar mewujudkan harapan Negeri.

Potensi BSI untuk terus berkembang dan menjadi bagian dari kelompok bank syariah terkemuka di tingkat global. Selain MSDM kinerja yang memadai dan tumbuh positif, dukungan iklim pemerintah bahwa pemerintah Indonesia memiliki misi lahirnya ekosistem industri halal dan memiliki bank syariah Nasional yang besar serta kuat, fakta bahwa Indonesia sebagai Negara dengan penduduk muslim terbesar di dunia ikut membuka peluang. sebagai bagian dari sistem perekonomian sistem keuangan berfungsi mengalokasikan dana dari pihak yang mengalami defisit. Apabila sistem keuangan tidak stabil dan tidak berfungsi secara efisien, pengalokasian dana tidak akan berjalan dengan baik sehingga dapat menghambat pertumbuhan ekonomi. Pengalaman menunjukkan, sistem keuangan tidak stabil, terlebih lagi jika mengakibatkan terjadinya krisis, memerlukan biaya yang sangat tinggi untuk upaya penyelamatannya bank BSI sudah banyak memperoleh penghargaan di antaranya peringkat ke tujuh aset terbesar di tanah Air dan penghimpunan dana ketiga (DPK). Seiring dengan kinerja karyawan yang baik BSI kembali mendapat penghargaan sebagai “INDONESIA MOTS TRUSED COMPANIES”, dan BSI juga mendapatkan penghargaan sebagai bank digital inovasi terbaik.²

Perbankan salah satu industri keuangan yang menjadi bagian dari sistem keuangan

² Penghargaan BSI di akses dari <http://www.bankbsi.co.id/news-update/berita/torehkan-kinerja-cemerlang-bsi-raih-3-penghargaan-di-penghujung-2021> pada tanggal 21 mei pukul 09:43

di samping pasar modal, dana pensiun, asuransi dan dana lainnya. Saat ini perbankan Indonesia masih memiliki pengaruh yang paling besar dalam mendukung stabilitas sistem keuangan. Hal ini terjadi karena mayoritas masyarakat dan perusahaan non keuangan masih menginvestasikan kelebihan dananya pada instrumen keuangan dari bank seperti deposito, tabungan, giro meskipun saat ini sudah tersedia alternatif investasi keuangan seperti saham di pasar. pelajaran berharga ketika terjadi krisis keuangan tahun 1998, dimana pada waktu itu biaya krisis sangat signifikan. Selain itu, diperlukan waktu cukup lama untuk membangkitkan kembali kepercayaan publik terhadap sistem keuangan. Krisis tahun 1998 ini membuktikan bahwa stabilitas sistem keuangan merupakan aspek yang sangat penting dalam membentuk dan menjaga perekonomian yang berkelanjutan. Sistem keuangan yang tidak stabil cenderung rentan terhadap berbagai gejolak sehingga mengganggu perputaran roda perekonomian. Atas dasar kondisi di atas, upaya untuk mengurangi resiko kemungkinan terjadinya ketidakstabilan sistem keuangan sangatlah diperlukan, terutama untuk menghindari kerugian yang begitu besar lagi. *Good corporate governance* merupakan sistem yang mengatur dan mengendalikan perusahaan untuk menciptakan nilai tambah bagi para pemangku kepentingan. Hal ini disebabkan karena GCG dapat mendorong terbentuknya pola kerja manajemen yang bersih, transparan, dan profesional. Seperti yang tertera pada indikator Good Corporate Governance bahwa perusahaan harus benar-benar menerapkannya seperti Transparansi, Profesional, accountability, pertanggung jawaban, dan fairnes (kewajaran).³

³ Dedi Kusmayadi, dkk, *Good Corporate Governance* (Tasikmalaya: LPM Universitas Siliwangi, 2015), 11.

Karena itu sangat perlu bagi sebuah perusahaan atau organisasi lain, di samping bisa membuat perusahaan lebih berkembang, juga berpengaruh terhadap kinerja karyawan dan tercapainya target perusahaan. Penerapan GCG di perusahaan akan menarik minat para *investor*, baik *domestik* maupun asing. Maka dapat disimpulkan bahwa *Good corporate governance* adalah suatu sistem pengelolaan perusahaan yang dirancang untuk meningkatkan kinerja perusahaan.

Dalam banyak perilaku manajer dan pemilik bank merupakan faktor utama yang memerlukan perhatian dalam penerapan GCG. Dalam banyak hal konsep teori keagenan (*agency theory*) yang sering digunakan dalam penerapan GCG tidak sepenuhnya dapat digunakan dalam industri perbankan. *Implementasi* di pandang sebagai proses melaksanakan keputusan kebijakan, dimana tahapan tersebut sudah di adopsi dan dilaksanakan *corporate governance* di Indonesia diawali dengan timbulnya kesadaran untuk memperbaiki situasi perekonomian sebagai akibat krisis ekonomi. Hasil penelitian terdahulu Wulandari dan Rahman yang menunjukkan terhadap 100 perusahaan tercatat di BEJ tahun 1999 memperlihatkan bahwa *corporate governance* perusahaan masih lemah. Hal tersebut diidentifikasi dengan struktur perusahaan yang kompleks, ketergantungan pembiayaan pada bank dan ketidakefektifan pengawasan oleh dewan komisaris. Untuk mengatasi hal tersebut pemerintah memfasilitasi di bentuknya komite nasional kebijakan *corporate governance* (KNKCG) pada tahun 1999.⁴ Mekanisme yang dapat dilakukan untuk mengatasi masalah ini adalah dengan menerapkan tata kelola perusahaan yang baik

⁴ Ibid, 11-15.

(*good corporate governance*) merupakan bentuk kelola yang baik dan akan memberikan perlindungan kepada para pemegang saham dan direktur untuk memperoleh kembali atas investasi dengan wajar. Tepat dan seefisien mungkin serta memastikan bahwa manajemen bertindak sebaik yang dapat di lakukannya untuk kepentingan perusahaan. Penerapan GCG pada perusahaan di nilai penting karena dapat memberikan nilai tambah dan mendorong terciptanya pasar efisien bagi perusahaan baik di mata pemerintah, investor dan masyarakat.⁵Dalam Industri Perbankan, *Good Corporate Governance* merupakan unsur terpenting mengingat resiko dan tantangan yang di hadapi oleh Industri perbankan yang semakin meningkat. GCG konsep yang harus di ajukan untuk meningkatkan kinerja pada perusahaan dan bank melalui monitoring kinerja manajemen dapat menjamin akuntabilitas manajemen terhadap *Stakholder*. Konsep GCG yang akan di ajukan untuk mencapai yang lebih *transparansi* bagi semua pengguna laporan keuangan. Dan juga GCG dapat menciptakan lingkungan kondusif demi terciptanya *efisien* dan *sustainable* pada sektor korporat. Dan apabila di sebuah perusahaan menerapkan tata kelola perusahaan yang baik pada lembaga bank syariah, maka ini dapat membantu untuk menjadi lebih baik dari pada bank konvensional. Ini di karenakan mekanisme *imbluit* syari'ah yang ada di lembaga perbankan syariah. GCG yang ada di lembaga bank sangat berpengaruh terhadap kinerja bank, karenasemakin baik tata kelola maka semakin baik pula kinerjanya. Melihat dari kinerja bank dan pemerintah menunjukkan dewan bank syari'ah lebih mandiri apabila di bandingkan

⁵ Riska Dahlan, "*Implementasi Good Corporate Governance Dalam Meningkatkan Kinerja Karyawan Di Bni Parepare*" (Parepare: IAIN Parepare, 2019), 16.

dengan bank konvensional.⁶

Apabila sebuah perusahaan sudah menerapkan tata kelola perusahaan yang baik maka Kinerja karyawannya juga akan lebih baik, manajemen kinerja mempunyai peranan sangat penting untuk mencapai tujuan organisasi apalagi dalam meningkatkan kinerja karyawan, menurut Ruky Manajemen kinerja berkaitan dengan usaha atau program yang dirakusai dan dilaksanakan oleh pimpinan organisasi (*perusahaan*) untuk merencanakan, mengarahkan dan mengendalikan prestasi karyawan. Namun pelaksanaannya tidak mudah. Manajemen kinerja dan peningkatan kinerja yang berhasil apabila sudah menerapkan proses Manajemen kinerja yang baik.⁷

Untuk mendefinisikan kinerja dengan akurat, seorang manajer atau pimpinan harus memperhatikan sasaran, ukuran, penilaian. Karena pentingnya kinerja karyawan bagi organisasi, maka pimpinan harus mempunyai komitmen terhadap kinerja maksimum, menyadari bahwa salah satu tanggung jawab lainnya adalah menyediakan manajemen sumber daya yang memadai untuk mencapai kesuksesan. Dalam kaitan ini jabatan berguna untuk mengungkapkan kriteria kinerja karyawan yang spesifik, untuk menjaga agar semua karyawan bertanggung jawab atas tugas yang diberikan idealnya penilaian kinerja karyawan didasarkan atas kinerja sesungguhnya pada unsur kritis/penting yang telah diidentifikasi melalui analisis jabatan.⁸

⁶ Eka Zihadatul Islam Ningtias, "*Implementasi Good Corporate Governance dalam Meningkatkan Kinerja Karyawan Perusahaan PT SPEKTRA MEGAH SEMESTA*" (Universitas Nisantara PGRI Kediri, 2018), 14

⁷ Marwansyah, *Manajemen Sumber Daya Manusia* (Bandung: Alfabeta, 2012), 231.

⁸ Kaswan, *Manajemen Sumber Daya Manusia Untuk Keunggulan Bersaing Organisasi* (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2012), 187.

Selain penghargaan yang di peroleh oleh Bank BSI sendiri, penghargaan diperoleh oleh salah satu karyawan kantor BSI Jokotole Cabang Pamekasan mencakup dalam aspek kinerja yang cukup baik. seperti pendaftaran perolehan user aktif dan registrasi BSI mobile. Beberapa dari mereka adalah alumni IAIN madura dan sudah menjadi pegawai tetap, oleh karena itu penghargaan yang BSI dapatkan karyawannya tidak lepas dari MSDM kinerja dan dorongan penerapan Good Corporate Governance dari perusahaan mereka, karena MSDM kinerja yang baik maka akan menghasilkan hasil yang baik pula bagi perusahaan dan juga dalam meningkatkan kinerja karyawannya. Manajemen tata kelola perusahaan yang baik juga harus di dorong oleh MSDM yang memiliki Integritas yang tinggi, sehingga tujuan perusahaan dapat terwujud dengan sempurna apalagi dalam meningkatkan kinerja karyawannya, bank BSI jokotole cabang pamkasan mengalami peningkatan dalam perolehan meningkatkan pelayanan dalam bidang pembiayaan registrasi BSI mobile. pertumbuhan yang pesat ini juga tidak luput di latar belakang manajemen Sumber Daya Manusia yang baik, akan tetapi hal seperti itu tidak lepas dari keberhasilan karyawan yang di miliki oleh bank BSI cabang pamekasan jokotole. Sehingga peran dan dukungan dari manajemen SDM di bank merupakan aspek yang sangat perlu di lakukan. dengan tujuan pencapaian agar perusahaan mengoptimisasikan pelayanan kepada masyarakat dan pihak yang berkepentingan melalui kinerja yang semakin berkompeten.

Uraian di atas menunjukkan bahwa keberhasilan suatu organisasi di tentukan oleh manajemen tata kelola perusahaan yang baik, tata kelola perusahaan yang baik akan menciptakan kinerja yang baik pula, terutama kinerja karyawan. Sehingga

dapat meningkatkan kinerja perusahaan dan akan menjadi nilai tambah bagi pihak yang ada di dalamnya serta untuk memperlihatkan kepada investor maupun pihak-pihak berkepentingan bahwa perusahaan memiliki kredibilitas yang tinggi dan baik bagi perusahaannya.

Berdasarkan Penjelasan di atas, maka penulis tertarik melakukan penelitian dengan judul **“IMPLEMENTASI GOOD CORPORATE GOVERNANCE Dalam Meningkatkan Kinerja Kayawan Di BSI KCP Pamekasan Jokotole”**

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan latar belakang yang di kemukakan di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Bagaimana implementasi GCG pada BSI pamekasan dalam peningkatan kinerja karyawannya?
2. Bagaimana dampak adanya GCG pada BSI pamekasan dalam peningkatan kinerja karyawannya?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, adapun beberapa tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini :

1. Untuk mengetahui proses pengimplementasian metode GCG pada BSI pamekasan dalam meningkatkan kinerja karyawan
2. Untuk mengetahui dampak adanya GCG pada BSI pamekasan dalam peningkatan kinerja karyawan

D. Kegunaan Penelitian

Kegunaan penelitian adalah sub pembahasan tentang pentingnya penelitian di lakukan. Hasil penelitian ini di harapkan dapat memberikan manfaat sekurang-kurangnya.

1. Bagi Peneliti

Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan pengalaman penelitidalam memperoleh data terkait Implementasi Good Corporate Governance Dalam Meningkatkan Kinerja Karyawan Di BSI KCP Pamekasan Jokotole

2. Bagi BSI KCP pamekasan jokotole

Untuk bahan evaluasi dalam meningkatkan kinerja karyawanya.

3. Bagi IAIN MADURA

Hasil penelitian ini dapat menambah pembendaharaan kepustaaan khususnyan dalam di prodi perbankan syariah di IAIN Madura, sebagai tambahan informasi dan wawasan bagi mahasiswa serta dapat pula di jadikan salah satusumber rujukan dalam melakukan penelitian selanjutnya.

4. Bagi pembaca atau masyarakat

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi yang bermanfaat terutama bagi pembaca mengenai Implementasi Good Corporate Governance Dalam Meningkatkan Kinerja Karyawan

E. Definisi istilah

Judul ini “*implementasi good corporate governance*” dalam meningkatkan kinerja karyawan BSI pamekasan jokotole”. Demi jelasnya kata yang terkandung dalam penelitian ini penulis perlu menjabarkan satu persatumakna dari kata yang

tersusun di judul tersebut agar mempermudah pembaca. Dengan sebagai berikut:

1. Implementasi adalah pelaksanaan atau penerapan.⁹
2. *Good corporate governance* adalah tata kelola perusahaan, yang sistem pengendalian dan pengaturan perusahaan yang dapat dilihat dari mekanisme hubungan antara berbagai pihak.¹⁰
3. Kinerja karyawan adalah seorang karyawan yang melaksanakan fungsinya sesuai dengan tanggung jawab yang di berikan serta berhasil secara kualitas maupun kuantitas yang telah di sepakati.¹¹
4. BSI adalah bank syariah Indonesia yang bergerak di bidang perbankan syariah. Dan merupakan bank gabungan dari bank syariah mandiri, BNI syariah dan BRI syariah menjadi satu.¹²

F. Penelitian Terdahulu

Kajian penelitian terdahulu berfungsi sebagai bahan analisis berdasarkan kerangka teoritik yang sedang dibangun dan sebagai pembeda dengan penelitian yang akan dilakukan selanjutnya. Berikut beberapa penelitian terkait mengenai pengimplementasian *good corporate governance* untuk meningkatkan kinerja karyawan di BSI KCP jokotole pamekasan :

1. Riska dahlan, *implementasi good corporate governance* dalam meningkatkan kinerja karyawan BNI pare-pare (analisis manajemen syari'ah), dengan

⁹ Kamus Besar Bahasa Indonesia (KKBI)

¹⁰ Kusmayadi, dkk, *Good Corporate Governance*, 8

¹¹ Novia Ruth Silaen, dkk, *Kinerja Karyawan* (Bandung: Widia Bhakti Persada Bandung, 2021), hlm 2.

¹² BSI di akses dari https://ir.bankbsi.com.id/corporate_history.html pada tanggal 19 september 2021 pukul 20:13.

menggunakan metode penelitian lapangan (field research) atau penelitian bersifat kualitatif, dalam penelitian ini dapat disimpulkan bahwa good corporate governance di nilai telah memberikandampak positif terhadap kinerja karyawan salah satu buktinya yaitu dalam hal pengambilan keputusan lebihberhati-hati sertakaryawan lebihdisiplin waktu dan bertanggung jawab untuk melaksanakan tugas yang di kerjakan.

2. Inneke nabilatul maulidiyah, *Iplementasi Good Corporate Governanceterhadap kinerja bank syri'ah*, penelitian ni menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif dimana tujuanya untuk memberi gambaran secara sistematis tentang implementasi good corporate governance terhadap kinerja bank syari'ah, dari hasil penelitian ini dapat di simpulkan bahwa Iplementasi Good Corporate Governance yang di terapkan di bank BRI syari'ah sebagian besar telah sesuai dengan teori GCG pada umumnya, adapun kendala yang di hadapi yakni pelaksanaan kinerja bank BRI syari'ah dengan SDM yang benar-benar memadai bank syari'ah serta perubahan di ruang lingkupkaryawan seperti keluar masuknya karyawan baru dan lama, dan juga berkurangnya jumlah nasabah, karena perpindahannya dari kantor lama ke lokasi yang baru yang membuat nasabah lama menutup tabunganya karena faktor jarak antara kantor baru dengan yang lama.
3. Eka zihatul islam ningtiyas, *Iplementasi Good Corportae Governance* dalam meningkatkan kinerja karyawan perusahaan PT spetra megah semesta, penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif, hasil dari penelitian ini dapat di simpulkan GCG sudah di terapkan dengan baik sesuai dengan prinsip-

prinsipnya seperti transparansi, akuntabilitas, tanggung jawab, independensi serta kewajaran dan kesadaran dengan perusahaan memiliki kebijakan mengenai komitmen kepemimpinan tentang perusahaan dan perusahaan juga memiliki komitmen penuh terhadap peraturan pemerintah akan bidang pekerjaannya masing-masing serta adanya upgrade atau peningkatan CV personil dan sertifikat personil yang relevan dan update maka perusahaan dapat memiliki kinerja yang profesional.

4. Endang sitti abraina, penerapan good corporate governance pada perbankan di indonesia, dalam penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif, dan hasil dari penelitian ini dapat di simpulkan bahwa penerapan good corporate governance di indonesia kurang berjalan maksimal, terdapat beberapa faktor yang mendorong tidak berjalanya penerapan good corporate governance pada perbankan di indonesia seperti pelaksanaan transparansi, akuntabilitas, tanggung jawab, kewajaran serta indenpedensi tidak sepenuhnya di terapkan di perbankan indonesia dan penerapannya masih terbilng sangat lemah.
5. Nabilah maharani, Analisis penerapan Good Corporate Governancepada BNI syari'ah cabang bengkulu, dalam penelitian ini penulis mengguanakan penelitian kualitatif, dan hasil dari penelitian ini dapat di simpulkan bahwa adanya penerapan GCG dengan faktor penghambat dan pendukung dalam pelaksanaan GCG dimana dalam menerapkan prinsip GCG sesuai dengan prinsip syari'ah maka Implementasinya terhadap pelaksanaan GCG menjadi terarah dan bisa menjadi lebih baik dari tahun ke tahun sehingga menjadi motivasi perusahaan dalam melakukan penerapan dan pemahaman mengenai GCG.

Tabel 2.1
Penelitian Terdahulu

No	Judul penelitian terdahulu	Persamaan	Perbedaan
1	<i>Implementasi good corporate governance dalam meningkatkan kinerja karyawan di BNI pare-pare (analisis manajemen syari'ah)</i> ¹³	<ol style="list-style-type: none"> 1. Sama-sama menerapkan metode GCG untuk meningkatkan kinerja karyawan 2. Menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Objek penelitiannya 2. Bukan di bank syari'ah
2	<i>Implementasi good corporate governance terhadap kinerja bank syari'ah</i> ¹⁴	<ol style="list-style-type: none"> 1. Sama-sama mengimplementasikan GCG untuk kinerja bank BRI syari'ah 2. Menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Penerapan GCG untuk kinerja karyawan di BSIKCP pamekasan jokotole 2. Objeknya memfokuskan seluruh bank syari'ah

¹³ Riska, dahlan (2020) implementasi good corporate governance dalam meningkatkan kinerja karyawan di BNI pare-pare

¹⁴ In Herman, darwis, Corporate governanve terhadap kinerja perusahaan neke, nabilatul maulidiyah implementasi good corporate governance tehadap kinerja bank syari'ah

3	<i>Implementasi good corporate governance</i> dalam meningkatkan kinerja karyawan perusahaan PT spektra megah semesta ¹⁵	1. Menggunakan metode penelitian	1. Penerapan GCG untuk meningkatkan kinerja karyawan di BSI
		kualitatif deskriptif 2. Sama-sama menerapkan GCG	KCP pamekasan jokotole 2. Objek penelitiannya berfokus pada Perusahaan PT
4	Penerapan good corporate governance pada perbankan di indonesia ¹⁶	1. Sama sama menerapkan GCG unruk meningkatkan kinerja SDM 2. Menggunakan penelitian kualitatif	1. Menerapkan metode GCG untuk meningkatkan kinerja karyawan di BSIKCP pamekasan jokotole 2. Menerapkan GCG tapi melalui organization alcommitent (komitmen organisai)

¹⁵ Eka zihatul islam nigtiyas, implementasi good corporate governance dalam meningkatkan kinerja karyawan perusahaan PT spektra megah semesta

¹⁶ Endang sitti abraina, penerapan good corporate governance pada perbankan di indonesia

5	Analisis penerapan <i>good corporate governance</i> pada BNI syari'ah cabang bengkulu ¹⁷	<ol style="list-style-type: none"> 1. Sama-sama menerapkan GCG untuk meningkatkan kinerja karyawan bank BNI syari'ah cabang bengkulu 2. mengunkan penelitian kualitatif 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Penerapan GCG untuk meningkatkan kinerja karyawan di BSI KCP pamekasan jokotole 2. Objek penelitiannya di BNI syari'ah sebelum di resmikanya BSI syari'ah
---	---	---	---

¹⁷ Nabilah maharani, Analilis penerapan good corporate governance pada BNI syari'ah cabang bengkulu